

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) yang selanjutnya disingkat PT. INTI adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia yang bergerak dalam bidang jasa yaitu melakukan kegiatan usaha mendukung jasa telekomunikasi, instalasi , desain dan perekayasaan, pelayanan purna jual, penelitian dan pengembangan dan konsultasi dan perencanaan, manajemen proyek, *maintenance* jaringan, manajemen logistik, serta pendidikan dan latihan.

PT. INTI merupakan badan yang berdiri sendiri dengan status merupakan salah satu perusahaan perseroan yang menjelma dari kegiatan perusahaan telekomunikasi. Sejak berdirinya hingga sekarang, PT. INTI telah banyak mengalami perubahan selama perkembangannya. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan diuraikan tahapan perkembangan PT. INTI.

A. Milestone Sejarah PT. INTI

Era 1974 - 1984

Fasilitas produksi yang dimiliki PT. INTI antara lain adalah:

- 1) Pabrik Perakitan Telepon.

- 2) Pabrik Perakitan Transmisi.
- 3) Laboratorium Software Komunikasi Data.
- 4) Pabrik Konstruksi & Mekanik.

Kerjasama teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemens, BTM, PRX, JRC, dan NEC.

Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) INTI menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom).

Era 1984 - 1994

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki PT. INTI pada masa ini, di samping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi *Trough Hole Technology* (THT) dan *Surface Mounting Technology* (SMT).

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain adalah:

- 1) Bidang sentral (switching), dengan Siemens.
- 2) Bidang transmisi dengan Siemens, NEC, dan JRC.
- 3) Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan TatungTEL.

Pada era ini, PT. INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:

- 1) Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.

- 2) Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

Era 1994 - 2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama PT. INTI adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, PT. INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa *engineering*.

Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang *switching*, transmisi, CPE dan mekanik-plastik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang makin ketat dan regulasi telekomunikasi yang makin terbuka menjadikan posisi PT. INTI di pasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai *market leader*. Kondisi ini mengharuskan PT. INTI memiliki kemampuan *sales force* dan *networking* yang lebih baik.

Era 2000 - 2004

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat *single source*, tetapi dilakukan secara *multi source* dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh PT. INTI, tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

- 1) Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor.

- 2) Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT. PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
- 3) Bidang-bidang *switching*, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Beberapa perusahaan multinasional yang telah melakukan kerjasama pada era ini, antara lain:

- 1) SAGEM, di bidang transmisi dan selular
- 2) MOTOROLA, di bidang CDMA
- 3) ALCATEL, di bidang *fixed & optical access network*
- 4) Ericsson, di bidang akses
- 5) Hua Wei, di bidang *switching & akses*

Era 2005 - sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, PT. INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk PT. INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang PT. INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini PT. INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa

profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System & Technology Integration* (ISTI).

Untuk pengembangan telekomunikasi Indoensia di masa depan PT. INTI (Persero) telah menyusun tahap-tahap pembangunan dalam menghadapi perubahan dari teknologi analog ke teknologi digital. Pada periode 1985-1990 merupakan periode pengenalan teknologi baru, model-model telekomunikasi yang telah direncanakan sebelumnya dicoba. Jaringan dasar baik *switching* dan lainnya, yang merupakan bagian terpenting mulai saat itu berada di bawah Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi diserahkan kepada Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).

Periode tahun 2005 – sekarang merupakan periode pemantapan di mana diharapkan parameter pembangunan sudah tampak, sehingga bentuk jaringan telekomunikasi dapat disusun secara mantap. Pembangunan industri telekomunikasi nasional diharapkan telah mencapai tahap pemantapan, sehingga pembangunan telekomunikasi nasional praktis telah dapat didukung sepenuhnya.

Untuk tahun ini PT. INTI adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertelekomunikasian yang menjadi basis atau tulang punggung dari kemampuan nasional dalam memenuhi kebutuhan dalam bidang telekomunikasi dan alat elektronika profesional.

Perkembangan yang telah dicapai dengan didukung oleh proyeksi arah teknologi yang akan datang serta peningkatan kualitas karyawan merupakan faktor yang mempercepat laju pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu dalam

Keputusan Presiden No. 59 Pemerintah menetapkan PT. INTI (Persero) sebagai salah satu dari 8 jajaran Industri Strategis Indonesia.

B. Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

PT. INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA". Dalam hal ini, "MIMPI" diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara PT. INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh *stakeholder* perusahaan.

2. Misi Perusahaan

Berdasarkan rumusan visi yang baru maka rumusan misi PT. INTI terdiri dari tiga butir sebagai berikut:

- 1) Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa *engineering* yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen
- 2) Memaksimalkan *value* (nilai) perusahaan serta mengupayakan *growth* (pertumbuhan) yang berkesinambungan
- 3) Berperan sebagai *prime mover* (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri

3. Strategi Perusahaan

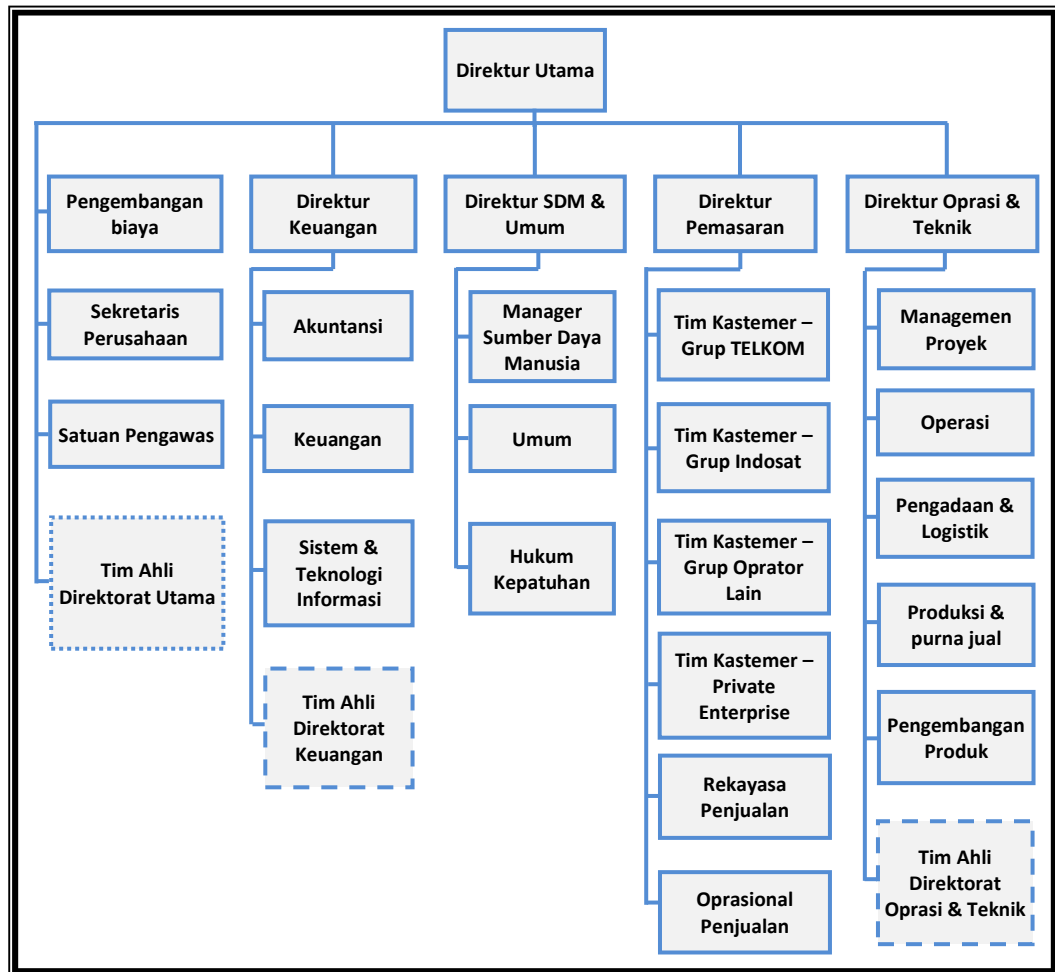
Strategi PT. INTI dalam periode 2006-2010 difokuskan pada bidang jasa pelayanan infokom dengan penekanan pada pengembangan "*Infocom System & Technology Integration (ISTI)*".

Bisnis PT. INTI dalam kurun waktu 2006-2010 akan dipusatkan untuk memenuhi kebutuhan *customer* yang berbadan hukum. Jadi sifat bisnis yang akan

dikembangkan PT. INTI adalah bersifat "B to B" dan kurang ke "B to C". Dengan demikian target utama pembeli atau pengguna produk/jasa PT. INTI adalah operator-operator jasa layanan telekomunikasi, badan-badan pemerintah, khususnya bidang pertahanan dan keamanan, dan perusahaan-perusahaan baik swasta maupun BUMN.

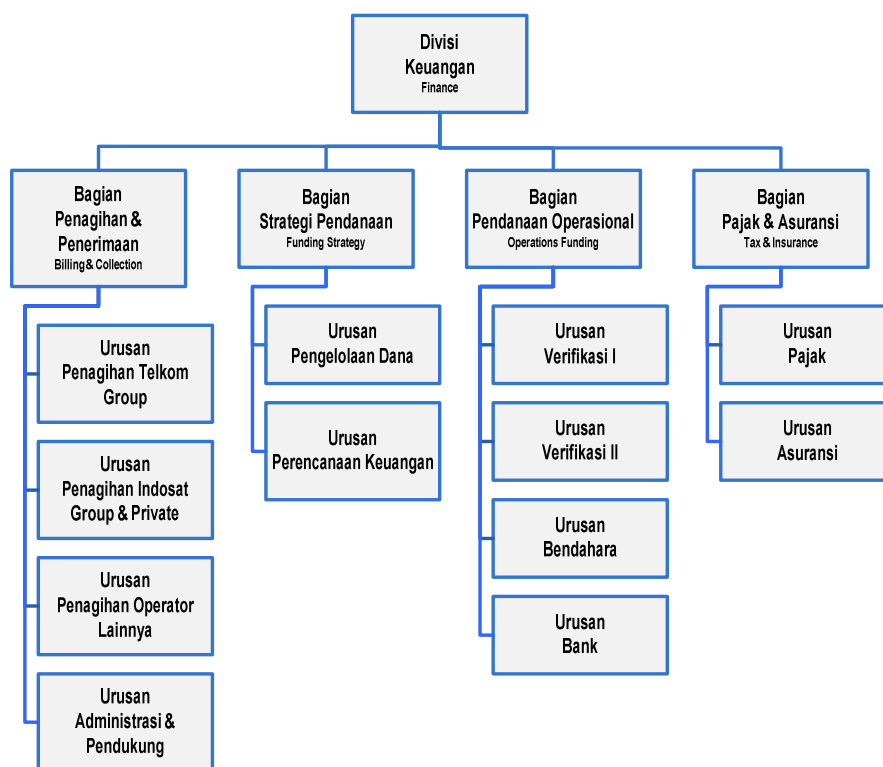
2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagian fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda tersebut diintegrasikan. Struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan. Berikut ini adalah struktur organisasi pada PT. INTI (PERSERO) Bandung.



Gambar 2.1
Struktur Organisasi PT. INTI
 (Sumber : PT. INTI (PERSERO) Bandung)

Penulis ditempatkan di divisi keuangan di bagian pendanaan operasional, struktur organisasinya adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2
Struktur Organisasi Divisi Keuangan
(Sumber : PT. INTI (PERSERO) Bandung)

2.3 Deskripsi Jabatan

1. Kepala Divisi Keuangan

Merencanakan, mengarahkan dan mengelola Divisi Keuangan yang terdiri dari fungsi Renbang Sistan Keuangan, Akuntansi dan Anggaran, Pajak dan Asuransi, Manajemen Asset serta Pendanaan. Menyusun strategi bisnis dan memberikan arah kebijakan strategis sebagai pedoman kegiatan operasional Divisi Keuangan.

Wewenang :

- 1) Mendelegasikan tugas / fungsi tertentu dalam pengelolaan Unit Organisasinya kepada Manajer, Asisten Manajer atau Staf lainnya yang berada di unit organisasinya dengan tetap berlandaskan pada ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- 2) Mengalokasikan sumber daya dalam rangka pelaksanaan fungsi unitnya dan pencapaian kinerja unitnya.
- 3) Menandatangani dokumen - dokumen kegiatan operasional sesuai dengan batas - batas kewenangannya
- 4) Memberikan penghargaan / tindakan (sanksi) kepada bawahan dan mengusulkan promosi, mutasi dan demosi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku.
- 5) Memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan yang diajukan oleh bawahan berdasarkan perhitungan yang memadai.

2. Manajer Pendanaan Operasional

Merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan Bagian Pendanaan yang terdiri dari fungsi pengelolaan Bendahara, Lola Dana dan Rendalkug serta menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan, program kerja, anggaran biaya dan investasi (RKAP) unitnya sebagai pedoman kegiatan operasional.

Wewenang :

- 1) Mengalokasikan sumber daya dalam rangka pelaksanaan kegiatan bidang pendanaan.

- 2) Menandatangani dokumen - dokumen kegiatan bidang pendanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Memberikan penghargaan & hukuman dan mengusulkan promosi, mutasi, demosi terhadap karyawan di unitnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

3. Manajer Pajak dan Asuransi

Merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan Bagian Pajak dan Asuransi yang terdiri dari fungsi pengelolaan Pajak dan Asuransi serta menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan, program kerja, anggaran biaya dan investasi (RKAP) unitnya sebagai pedoman kegiatan operasional.

Wewenang :

- 1) Mengalokasikan sumber daya dalam rangka pelaksanaan kegiatan bidang pendanaan.
- 2) Menandatangani dokumen - dokumen kegiatan bidang pendanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Memberikan penghargaan & hukuman dan mengusulkan promosi, mutasi, demosi terhadap karyawan di unitnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada saat melakukan kegiatan kerja praktek, penulis ditempatkan dibagian pendanaan operasi. Adapun tugas dari masing-masing bagian, diantaranya :

1. Manajer Keuangan

Manajer keuangan bertugas merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan Bagian Administrasi dan keuangan yang terdiri dari fungsi Verifikasi, Bendahara, dan Bank, serta menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan program kerja, anggaran biaya, dan investasi (RKAP) unitnya sebagai pedoman kegiatan operasional Administrasi dan Keuangan.

2. Verifikasi I & Verifikasi II

Bagian verifikasi I dan II bertugas menerima voucher pembayaran maupun penerimaan baik itu kas atau pun bank. Serta memeriksa keabsahan dokumen, kelengkapan dokumen sesuai dengan prosedur PT.INTI.

3. Bendahara

Jabatan ini dipegang oleh seorang Asisten Manajer (Asman) yang memiliki tugas diantaranya :

- a. Menyusun rencana, mengrahkan, melaksanakan, dan mengevaluasi urusan Bendahara.
- b. Menyusun rencana jangka panjang dan jangka pendek
- c. Mengurus penerbitan jaminan uang muka/jaminan pelaksana sesuai kontrak penjualan ke pihak perbankan atau asuransi.
- d. Membuat laporan monitoring jaminan yang diterbitkan.
- e. Mengurus pembayaran dan tagihan dari pemasok.

4. Bank

Bagian bank ini berfungsi melaksanakan pembayaran diatas 3 juta, untuk rekanan negeri/luar negeri, maupun untuk pembayaran intern.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT.INTI (PERSERO) bergerak di bidang jasa yaitu melakukan kegiatan usaha mendukung jasa telekomunikasi, instalasi , desain dan perekayasaan, pelayanan purna jual, penelitian dan pengembangan dan konsultasi dan perencanaan, manajemen proyek, *maintenance* jaringan, manajemen logistik, serta pendidikan dan latihan. Ruang lingkup bisnis PT. INTI difokuskan pada penyediaan jasa dalam bidang informasi dan telekomunikasi atau infokom. PT. INTI juga melakukan penjualan produk *software* dan produk dan jasa multimedia.